

Internetan Mode Text Menggunakan w3m

I Putu Agus Eka Pratama, ST

I.putu.agus.eka.pratama@gmail.com

http://bytescode.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Dunia GNU/Linux memberikan banyak pilihan kepada anda dan berbagai solusi, selain membuat kita menjadi lebih cerdas. Demikian juga saat berinternet. Jika kondisi jaringan lambat sementara yang ingin kita akses adalah data text dan bukan riasan gambar, grafik, atau animasi penyerta, dengan browser mode text pun anda bisa berinternetan di terminal (konsole). Dalam tulisan ini penulis menggunakan salah satu browser mode text bernama w3m di distro GNU/Linux Ubuntu 9.04. Tidak masalah anda menggunakan distro apapun atau versi Ubuntu apapun, asalkan w3m terinstall dan terdapat koneksi internet.

Sekilas Mengenai w3m

W3m adalah salah satu browser berbasis teks yang dilepas dalam lisensi GNU GPL. Ada banyak browser sejenis, misalkan lynx yang secara default sudah ada di distro GNU/Linux Slackware. Untuk pengguna Ubuntu, lynx harus diinstall terlebih dahulu. Namun sebaliknya, untuk w3m, di Ubuntu sudah ada secara default. Browser ini mendukung tabel, frame, koneksi SSL, dan sebagainya, meski dengan keterbatasan lingkup teks. Silahkan merujuk ke <http://w3m.sourceforge.net> untuk info lebih lanjut.

Internetan Mode Text Via w3m : Hemat dan Cepat

Sebelumnya pastikan anda sudah terhubung dengan internet. Bagi pengguna Ubuntu atau Debian based maupun distro lainnya yang sudah terinstall w3m silahkan mengetikkan man w3m di tab baru terminal anda untuk manualnya. Bagi yang belum terinstall bisa menginstallnya via repository masing - masing atau unduh manual di situsnya di <http://w3m.sourceforge.net>

Asumi sudah terinstall, kini bukalah tab baru di terminal anda, sementara tab lainnya gunakanlah untuk membaca manual w3m yang disertakan (dengan cara mengetikkan man w3m, tekan q untuk keluar). Anda bebas mengakses situs apapun juga, namun perhatikan bahwa tidak semua situs dapat diakses menggunakan alamat default. Misalkan saja untuk membuka Facebook di w3m, anda harus mengakses dengan alamat w3m m.facebook.com, bukan dengan w3m www.facebook.com. Hal ini disebabkan karena Facebook membedakan protokol pengaksesan mobile (dan sebagai pengguna browser mode teks yang hemat bandwidth ini, kita disamakan dengan pengakses dari jalur mobile browser). Lainnya halnya dengan Kaskus

misalkan, anda bisa mengakses kedua jalur yang disediakan yaitu standar maupun mobile. Misalkan seperti ini :

putu-shinoda@my-machine:~\$ w3m www.kaskus.us

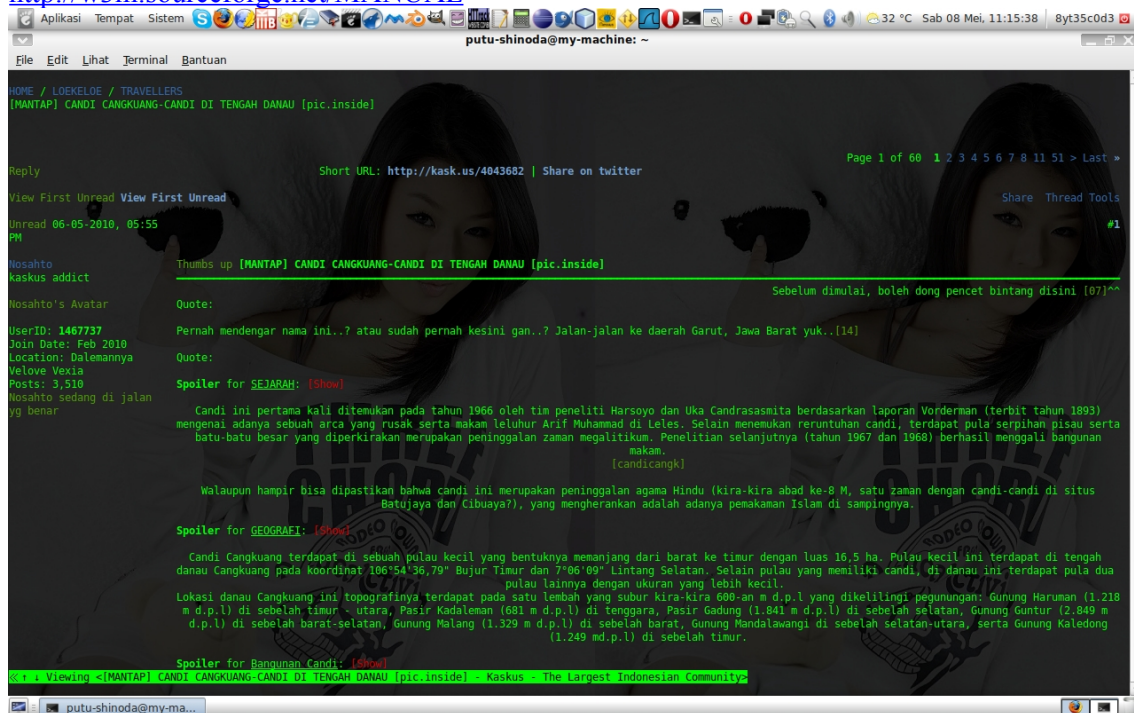
atau

putu-shinoda@my-machine:~\$ w3m m.kaskus.us

Untuk keluar, cukup ketik q dan di layar akan muncul konfirmasi, ketik saja y untuk yes (ya, saya keluar).

Bagaimana dengan form login, misalkan mengakses Facebook dan login dengan akun kita? Gampang. Cukup akses alamat Facebook dengan command `w3m m.facebook.com` lalu setelah muncul tampilan mode mobile terminal, arahkan cursor di terminal anda ke form login username dan password. Pertama, arahkan ke form username, lalu tekan enter, otomatis di bagian bawah anda akan menemukan semacam menu pengisian. Ketikkanlah username anda disana. Kemudian tekan enter dan `w3m` akan memasukkan ke form login. Lanjutkan dengan mengarahkan cursor ke bagian password, lalu lakukan hal serupa. Dan tenang saja, `w3m` tetap akan menyandikan password anda tersebut (menyembunyikan) saat diketikkan. Demikian juga saat menuliskan komentar misalnya, baik di Facebook maupun Forum, anda cukup mengarahkan cursor ke bagian text area, lalu tekan enter, `w3m` akan memberikan opsi text editor di GNU/Linux, baik Gedit, Vim, maupun Nano.

Untuk lebih jelasnya silahkan merujuk ke manual `w3m` yang bisa anda baca dan coba secara offline dari command man `w3m` di terminal, atau mengunjungi situsnya di <http://w3m.sourceforge.net/MANUAL>



Gambar 1 : Salah satu tampilan browsing internet menggunakan w3m

Penutup

Demikianlah tutorial penulis mengenai alternatif berinternet hemat bandwidth mode text di GNU/Linux menggunakan salah satu browser mode text bernama `w3m`. Sisi positifnya, saat kita benar – benar perlu mengakses suatu informasi (data text saja), kita masih bisa, meski kondisi jaringan memprihatinkan. Dan bagi anda yang tengah berada di sesi terminal, anda bisa sambil internetan. Sisi negatifnya, tentu saja, karena berbasis text, anda hanya bisa mengakses info text dan beberapa info gambar yang didukung saja, serta keterbatasan lainnya. Meski demikian, menurut penulis, keberadaan perangkat lunak ini sama pentingnya dengan berbagai perangkat lunak browser open source yang ada dan berbasis GUI.

Referensi

<http://w3m.sourceforge.net/MANUAL>

<http://bytescode.wordpress.com/2010/05/08/w3m-ngenet-dengan-mode-teks-hemat-bandwidth-d/>

Manual w3m di terminal (ketik : man w3m)

Biografi Penulis



I Putu Agus Eka Pratama, ST

Kelahiran Gianyar 3 November 1985. Menyelesaikan S1 Informatika di Institut Teknologi Telkom Bandung (dulu - Sekolah Tinggi Teknologi Telkom) pada tahun 2009 dan kembali ke Denpasar menjadi dosen Informatika di STIKOM Indonesia (STIKI) untuk mata kuliah Sistem Operasi, Komputer dan Masyarakat, dan Organisasi Komputer. Menggunakan single OS GNU/Linux Ubuntu di notebook Toshiba (saat ini, sejak dulu selalu ganti distro, tidak mau menggunakan closed source proprietary, baik aplikasi maupun sistem operasi) dan selalu menggunakan sistem operasi Linux distro apapun dan aplikasi open source untuk semua kegiatan berkomputer (kerja, mengajar, kuliah, santai) dan selalu bersemangat mengajak siapapun untuk beralih ke open source (termasuk para mahasiswa/i yang diajar), karena menyadari gerakan Free Software yang dipelopori oleh Richard M Stallman benar - benar memberikan kemerdekaan dan menjadikan dunia lebih baik.

Saat ini sedang menjalani pendidikan S2 Informatika peminatan Teknologi Informasi di Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika (STEI) Institut Teknologi Bandung. Semua tulisan dari penulis bisa dilihat juga di blog <http://bytescode.wordpress.com>. Di dunia maya, salah satu nick penulis adalah Putu Shinoda (nama Shinoda diambil dari nama salah seorang personil Linkin Park, Mike Shinoda, band favorit penulis sejak SMA).

Open mind, open knowledge, with open source.